

Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan SD Negeri 25 Mattirowalie Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone

Salmawati¹, Muhammad Faisal², Wahira³

^{1,2,3}Program Studi Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar,
Jl. Bonto Langkasa No. 15, Kota Makassar, Indonesia
emmhasalma696@gmail.com

Abstract

The problem of the principal's role in improving and advancing the quality of education is a problem that must be overcome. Solving this problem will be followed by a positive impact on the surrounding community, including at SD Negeri 25 Mattirowalie, Bone Regency, where the principal also uses the role of the principal in improving the quality of education in accordance with the conditions in the environment. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. Data were obtained by the author by conducting observations in the field and conducting in-depth interviews with sources related to the role of the principal in improving the quality of education at SD Negeri 25 Mattirowalie, Bone Regency. The conclusions obtained in this study are first, the role of the principal in improving the quality of education at SD Negeri 25 Mattirowalie uses a participatory leadership style. Second, the quality shown by teachers is still low. Third, the relevant role of the principal used by the principal of SD Negeri 25 Mattirowalie in improving the quality of teacher education is a participatory leadership style coupled with better supervision by the principal of teacher performance. The implication of this study is that the role of the principal in improving the quality of education needs to be improved in the environment of SD Negeri 25 Mattirowalie if the role used by the principal increases, it can be ascertained that the quality of education produced will increase.

Keywords: Role, Principal, Quality Of Education

Abstrak

Permasalahan peran kepala sekolah untuk dapat meningkatkan dan memajukan kualitas pendidikan merupakan permasalahan yang harus diatasi. Pemecahan masalah tersebut akan diikuti dengan dampak positif oleh masyarakat disekitar, termasuk di SD Negeri 25 Mattirowalie kabupaten Bone, dimana kepala sekolah juga mempergunakan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang sesuai dengan kondisi di lingkungan tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh penulis dengan melakukan observasi di lapangan dan melakukan wawancara mendalam dengan narasumber yang berhubungan dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SD Negeri 25 Mattirowalie kabupaten Bone. Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah pertama, peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan SD Negeri 25 Mattirowalie menggunakan gaya kepemimpinan partisipasi. Kedua, kualitas yang ditunjukkan oleh guru masih rendah Ketiga, Peran kepala sekolah yang relevan digunakan oleh kepala sekolah SD Negeri 25 Mattirowalie dalam meningkatkan kualitas pendidikan guru adalah gaya kepemimpinan partisipasi ditambah dengan pengawasan yang lebih baik oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru. Implikasi dari penelitian ini adalah peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan perlu ditingkatkan di lingkungan SD Negeri 25 Mattirowalie apabila peran yang digunakan oleh kepala sekolah meningkat maka dapat dipastikan kualitas pendidikan yang dihasilkan meningkat.

Kata Kunci: Peran, Kepala Sekolah, Kualitas Pendidikan

Copyright (c) 2024 Salmawati, Muhammad Faisal, Wahira

✉Corresponding author: Salmawati

Email Address: emmhasalma696@gmail.com (Jl. Bonto Langkasa No. 15, Kota Makassar, Indonesia)

Received 11 December 2024, Accepted 17 December 2024, Published 23 December 2024

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan sangat penting dalam mencetak sumber daya manusia berkualitas sehingga memerlukan kolaborasi yang kokoh antara berbagai entitas (Abidin, 2021).

Kolaborasi antara pemerintah, Lembaga pendidikan, industri, dan masyarakat menjadi esensial dalam mendorong perubahan positif dalam sistem pendidikan. Bersama-sama, keempat pilar ini memiliki potensi untuk membentuk fondasi yang kokoh bagi peningkatan kualitas pendidikan yang komprehensif dan berkelanjutan (Shen & Luo, 2022). Kepemimpinan yang baik seorang kepala sekolah sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan pada satuan pendidikan. Seorang kepala sekolah yang efektif harus mampu memimpin dengan baik, memotivasi pendidik dan tenaga kependidikan, dan mendorong siswa untuk mencapai potensi maksimal mereka. Salah satu dari kompetensi yang perlu dimiliki oleh seorang kepala sekolah dalam peraturan menteri pendidikan no 13 tahun 2007 yaitu kompetensi manajerial, kompetensi ini merupakan salah satu hal penting dalam menjalankan roda kepemimpinannya (Darsini, 2019).

Dengan memegang peran penting dalam meningkatkan kinerja pendidikan, kepala sekolah memprioritaskan kebutuhan warga dan lingkungan sekolah. Dengan kepemimpinan yang efektif dan berorientasi pada hasil, kepala sekolah dapat membantu menciptakan sekolah yang berhasil dalam mempersiapkan siswa untuk masa depan yang cerah. Kepala SD Negeri 25 Mattirowalie bertindak sebagai pemimpin dalam mengarahkan dan memotivasi pendidik, tenaga kependidikan dan siswa untuk mencapai tujuan dan visi sekolah. Pertama-tama kepala sekolah dapat memimpin dengan baik dan memberikan arahan yang jelas pada pendidik, tenaga kependidikan dan siswa. Kedua, kepala Sekolah mampu memotivasi pendidik, tenaga kependidikan dan siswa untuk melakukan yang terbaik. Kepala Sekolah dapat menciptakan lingkungan kerja yang positif dan memberikan penghargaan atas prestasi yang telah dicapai. Selain itu, kepala sekolah juga harus mampu memberikan dukungan dan bantuan kepada staf dan siswa yang mengalami kesulitan. Ketiga, kepala sekolah harus mampu membangun hubungan yang baik dengan masyarakat. Kepala sekolah dapat mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua siswa dan komunitas lokal untuk membahas perkembangan dan tantangan sekolah. Selain itu, kepala sekolah juga dapat meminta dukungan dan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan kinerja sekolah. Keberhasilan kinerja sekolah sangat bergantung pada keefektifan kepemimpinan kepala sekolah. Kepala Sekolah mampu memimpin dengan contoh yang baik, memotivasi pendidik, tenaga kependidikan dan siswa serta membangun hubungan yang baik dengan masyarakat untuk mencapai tujuan dan visi sekolah.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas Pendidikan SD Negeri 25 Mattirowalie. Keberhasilan dan peningkatan kualitas Pendidikan ditentukan oleh kepala sekolah. Salah satu penyebab penurunan dan peningkatan kualitas pendidikan disebabkan oleh faktor pendukung dan faktor penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas Pendidikan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul “Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan SD Negeri 25 Mattirowalie Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone’.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif karena data yang akan diolah adalah data kualitatif, yaitu data mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sugiyono (2021) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya berbentuk kualitatif atau bersifat induktif. Dalam penelitian ini, akan dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa di SD Negeri 25 Mattirowalie. Data tersebut akan dianalisis menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis deskriptif. Fokus penelitian ini adalah berfokus pada peran kepala sekolah menjadi pemimpin yang baik, dengan menginspirasi dan memotivasi guru dan siswa untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Dalam hal ini, kepala sekolah juga memiliki kemampuan manajerial yang baik, seperti mengelola anggaran sekolah, mengembangkan sumber daya manusia, dan memantau kinerja guru dan staf. Serta Kerjasama dengan orang tua siswa dalam peningkatan kualitas Pendidikan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi dan dokumentasi dimana data observasi diperoleh dalam penelitian ini dari kegiatan Riset dan Praktik Lapangan. Untuk wawancara dilakukan terhadap siswa dan guru serta dokumentasi berupa analisis hasil proses (kegiatan inti) dan analisis hasil belajar (soal evaluasi). Selain itu peneliti juga mengkaji dari kajian literatur jurnal yang ada untuk diperoleh data pustaka, mencatat dan membaca juga mengelola bahan penelitian. Teknik analisis data deskriptif kualitatif berupa pengumpulan data, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan (Napsawati, 2020).

HASIL DAN DISKUSI

Kepala sekolah yang berperan sebagai pemimpin dalam satuan Pendidikan ataupun pemimpin pembelajaran. Sebagaimana tertuang di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam pasal 39 (1) dan (2) dinyatakan bahwa: Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Sehingga dapat diartikan kepala sekolah merupakan padanan dari *school principal* yang tugas kesehariannya menjalankan *principalship* atau kekepalasekolahan. Kepala sekolah mengandung makna sebagai segala sesuatu yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi sebagai kepala sekolah..

Peningkatan kualitas Pendidikan dipengaruhi oleh faktor pendukung yang mempengaruhi peningkatan kualitas pendidikan yaitu guru memiliki kualifikasi, kompetensi, dan motivasi. Menerapkan kurikulum yang relevan sesuai kurikulum nasional, memiliki fasilitas belajar yang memadai, lingkungan belajar yang kondusif, aman, dan inklusif sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Serta pembiayaan alokasi anggaran yang cukup. Tantangan yang seringkali dihadapi kepala sekolah dalam menerapkan strategi untuk meningkatkan kualitas Pendidikan berasal dari pihak guru yang berperan besar dalam peningkatan kualitas pembelajaran, pemanfaatan sarana

dan prasarana yang ada. Namun, hal utama yang harus dilakukan yaitu meningkatkan kedisiplinan guru berupa kedisiplinan waktu dan metode pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi guru.

Kepala sekolah menyampaikan bahwa peran kepala sekolah dalam konteks meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar sebagai pemimpin pembelajaran yang melihat semua peningkatan kualitas Pendidikan. Kepala sekolah menyampaikan bahwa strategi yang diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah adalah menyusun beberapa program baik intra maupun ekstra yang disebut dengan program budaya positif di sekolah.

Kepala sekolah melaksanakan rapat setiap semester melakukan evaluasi terhadap kualitas pendidikan untuk melihat perkembangan kompetensi guru dan perkembangan prestasi siswa. Kepala sekolah melibatkan guru dan staf dalam pengambilan keputusan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan dalam pengambilan keputusan melalui rapat untuk pengambilan keputusan. Kepala sekolah memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan sesuai dengan standar pendidikan nasional yaitu mengikuti dan menerapkan kurikulum nasional kemendikbud sesuai arahan Dinas Pendidikan kabupaten. Dengan terlibat dan mengikuti dalam kegiatan tentang penerapan kurikulum nasional secara luring ataupun daring (Webinar, Diklat dan PMM).

Kepala sekolah menyampaikan bahwa tantangan terbesar yang dihadapi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar yaitu kompetensi guru tentang perkembangan dan pergantian kurikulum yang baru dengan guru dituntut mampu menyesuaikan sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di satuan pendidikan. Kepala sekolah menyampaikan bahwa menilai keberhasilan program-program yang diterapkan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan yaitu dengan melihat pembiasaan yang dilakukan siswa dengan atau tanpa diarahkan dan didampingi oleh guru. Kepala sekolah menyampaikan bahwa memiliki program pelatihan khusus untuk guru guna meningkatkan kompetensi mereka yaitu komunitas dalam sekolah maupun komunitas luar sekolah yaitu gugus. Komunitas ini merupakan wadah untuk pengembangan kompetensi guru.

Kepala sekolah selalu melibatkan orang tua dan komunitas dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar yaitu mengadakan rapat komite. dalam rapat tersebut guru dan orang tua terlibat aktif untuk mengetahui perkembangan dan kekurangan dalam sekolah. Serta menerima saran dan masukan demi perkembangan di sekolah. Kepala sekolah melakukan inovasi atau pendekatan baru yang Bapak terapkan di sekolah untuk meningkatkan kualitas Pendidikan dengan cara meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler dan keagamaan dengan tujuan peningkatan karakter dan menemukan bakat minat siswa.

KESIMPULAN

Peran kepala sekolah dalam penelitian ini kemungkinan akan mengidentifikasi berbagai peran yang dilakukan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, seperti peran sebagai pemimpin pembelajaran: Kepala sekolah berperan sebagai fasilitator dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, baik melalui pengembangan kurikulum, pemilihan metode pembelajaran yang efektif,

maupun pemantauan proses pembelajaran. Peran sebagai motivator menjadi penggerak dan pemberi semangat bagi guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih tinggi. Sebagai manajer untuk mengatur dan mengelola sumber daya sekolah secara efektif dan efisien untuk mendukung proses pembelajaran. Sebagai supervisor untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja guru dan staf sekolah lainnya untuk memastikan kualitas pendidikan terjaga. dan peran sebagai relasi publik untuk membangun hubungan baik dengan berbagai pihak terkait, seperti orang tua siswa, masyarakat, dan instansi pemerintah, untuk mendapatkan dukungan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Faktor yang mempengaruhi peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan, yaitu kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi kepala sekolah dalam bidang pendidikan, manajemen, dan kepemimpinan sangat penting untuk menjalankan perannya secara efektif. Dukungan Lingkungan berbagai pihak, seperti guru, siswa, orang tua, dan masyarakat, sangat penting untuk keberhasilan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Ketersediaan sumber daya yang memadai, seperti sarana dan prasarana, anggaran, dan tenaga pendidik yang berkualitas, sangat mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan.

Kepala sekolah di SD Negeri 25 Mattirowalie telah meningkatkan kualitas pendidikan yang dapat dilihat dari peningkatan prestasi siswa dengan peningkatan nilai rata-rata siswa dalam berbagai mata pelajaran. Perkembangan kompetensi siswa dengan peningkatan kompetensi siswa dalam berbagai aspek, seperti kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan sikap dan perilaku dengan perubahan sikap dan perilaku siswa yang lebih positif, seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerjasama. Dan peningkatan kualitas pembelajaran dengan peningkatan kualitas pembelajaran di kelas, seperti penggunaan metode pembelajaran yang variatif, pemanfaatan teknologi, dan adanya interaksi yang efektif antara guru dan siswa.

REFERENSI

- Abidin, Z. (2021). Analisis Strategi Peningkatan Daya Saing Madrasah Ibtidaiyah di Jember: Studi Multisitus. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 16 (1), 175–192.
- Darsini, N. (2019). *Pengelolaan Sarana Prasarana Rekreasi*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Napsawati. (2020). Analisis Situasi Pembelajaran IPA Fisika Dengan Metode Daring Di Tengah Wabah Covid-19 (Studi Kasus Peserta Didik MTS DDI Seppange Kabupaten Bone). *Karst: Jurnal Pendidikan Fisika Dan Terapannya*, 3 (1), 96–102.
- Shen, J., & Luo, Q. (2022). The Construction and Application of Regional Education Quality Monitoring Databases: A Case Study of Suzhou's Education Quality Monitoring. *Best Evidence in Chinese Education*, 12 (2), 1613–1628.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.